

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja sering sekali menjadi masa dimana dijadikan oleh para remaja untuk mencari jati dirinya. Berangkat dari alasan ini, banyak yang memasuki usia remaja cenderung labil dan rentan stres. Orang tua seringkali kesulitan mengarahkan untuk menerapkan pola hidup sehat. Ini dikarenakan remaja merasa sudah mandiri dalam membuat pilihan tentang kesehatan mereka. (Susilawati, 2023)

Pada masa remaja, Seks edukasi masih menjadi topik yang dianggap tabu di Indonesia, padahal pendidikan seks sangatlah penting dan dibutuhkan oleh semua orang. Banyak masyarakat yang memiliki pemikiran tradisional dan menganggap seks edukasi berkaitan dengan hubungan seksual. (Clairine & Widayatmoko, 2019).

Menurut Kementerian Kesehatan RI, 2022 Remaja berusia antara 10-18 tahun. Usia remaja antara 10-24 tahun dan belum menikah. usia remaja pada anak di tandai dengan masa pubertas. perempuan ditandai dengan menstruasi pertama dan anak laki-laki ditandai dengan mimpi basah (Raodhah, 2016).

Salah satu upaya yang sudah dilakukan adalah dengan memberikan Informasi Kesehatan Reproduksi yang benar dan mudah untuk diakses remaja yaitu melalui media Sosial. Dengan melihat situasi perkembangan zaman saat ini medial sosial telah menjadi akses utama terhadap informasi. tidak hanya sebatas digunakan sebagai hiburan, melainkan juga menjadi media yang edukatif, informatif, serta inspiratif jika dimanfaatkan dengan baik. (Safrina Salim, 2022)

Saat ini media sosial yang tengah populer, yaitu aplikasi TikTok (Tama, 2020). Selain sebagai media hiburan, TikTok juga mempunyai akun-akun yang mengedukasi tentang kesehatan reproduksi, salah satunya lewat akun @tabu.id yang menyajikan konten edukasi seksual yang memungkinkan pengguna untuk menambah informasi dan pengetahuan.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media sosial TikTok pernah dilakukan oleh Ramadhan Ahmad Fahri,dkk 2022, dengan judul : “Pengaruh media sosial TikTok Terhadap Kebutuhan Informasi Seks Edukasi Pada Generasi Gen Z”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan menggunakan TikTok @Tabu.id berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengikut terhadap informasi seks edukasi.

Dari studi pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti Di Desa Gunung Meraksa Baru, masih banyak yang menganggap bahwa pendidikan tentang kesehatan reproduksi adalah hal yang tidak patut dibicarakan, apalagi berkaitan dengan pendidikan seks edukasi, banyak orang tua yang menganggap bahwasannya seks edukasi itu tabu jika di perbincangkan dan di bahas oleh anak-anak remaja.

Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengedukasi para remaja saat ini hanya sebatas pemberian KIE di fasilitas kesehatan dan belum ada pemberian penyuluhan ke sekolah-sekolah khususnya di desa gunung meraksa baru ini. Berdasarkan penjelasan di atas, pemenuhan informasi seks edukasi sangatlah penting.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kebanyakan remaja di desa lebih aktif menggunakan TikTok dari pada media sosial lainnya. Responden mengatakan tujuan menggunakan media sosial TikTok untuk mencari hiburan dan mencari informasi.

Oleh sebab itu sebagai Bidan, peneliti mempunyai peran untuk memberikan edukasi kepada remaja di sekitar tentang pentingnya kesehatan reproduksi pada remaja. Menggunakan salah satu media sosial TikTok dengan akun @belajarreproduksi yang hadir membahas konten kesehatan reproduksi, menghibur, dan mudah dimengerti, khususnya bagi kaum remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas, pemenuhan informasi seks edukasi sangatlah penting dan peneliti menyadari saat ini minimnya pengajaran atau informasi mengenai seks edukasi. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Efektivitas media sosial TikTok terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di desa gunung meraksa baru".

B. Perumusan Masalah

Apakah media sosial TikTok efektif terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di Desa Gunung Meraksa Baru ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif media sosial TikTok terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja di Desa Gunung Meraksa Baru

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sebelum diberikan konten TikTok @belajarreproduksi
- b. Mengidentifikasi pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sesudah diberikan konten TikTok @belajarreproduksi
- c. Menganalisis perbandingan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sebelum dan sesudah diberikan konten TikTok @belajarreproduksi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi karya ilmiah dan kepustakaan sebagai bahan pengetahuan khususnya bagi ilmu kesehatan dalam penggunaan media social TikTok terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan tentang efektivitas media social TikTok terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja

b. Bagi institusi

Dapat menambah referensi di perpustakaan sehingga dapat berguna bagi mahasiswa/I serta dosen yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja.

c. Bagi peneliti lain

Di harapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dan perbandingan penelitian selanjutnya terkait efektivitas media social TikTok terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Fahri Ramadhan, 2022	Pengaruh Media Sosial Terhadap Kebutuhan Informasi Seks Pada Generasi Z	Variable independen yang di gunakan adalah media sosial TikTok Penelitian sebelumnya dan penelitian ini yang digunakan adalah remaja	Judul Variable dipenden pada penelitian sebelumnya kebutuhan informasi seks edukasi Sedangkan penelitian ini pengetahuan kesehatan reproduksi
2	Terry Nur Indahsari, Dipo Wicaksono, Nadya Puspitas Adriana, 2023	Keefektifan Media Tiktok terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang personal Hygiene (Remaja Putri)	Variable independen yang digunakan adalah media Tiktok	Judul Variable dipenden pada penelitian sebelumnya peningkatan pengetahuan dan sikap tentang personal Hygine Sedangkan penelitian ini pengetahuan kesehatan reproduksi
3	Hutabarat dan Ginting, 2021	Efektivitas media sosial Tiktok pada musikalitas anak remaja di kelurahan kengengen baru Medan	Variable independen yang di gunakan adalah media sosial TikTok Penelitian sebelumnya dan penelitian ini responden yang digunakan adalah remaja	Judul Variable dipenden pada penelitian sebelumnya musikalitas anak remaja sedangkan penelitian ini pengetahuan reproduksi remaja.